

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Bagaimana Pelaksanaan PPL Yang Dilakukan Oleh Mahasiswa Perbankan Syariah Di Bank Syariah

Tujuan dari kegiatan Praktik pengalaman lapangan adalah bagaimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori yang pernah didapat dibangku perkuliahan. seperti yang dijelaskan Oleh Ibu Dr. Damirah, SE.,M.M selaku panitia pelaksana PPL.

“Kegiatan PPL dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah ketika terjun dilapangan yaitu lokasi PPL”<sup>1</sup>

Hasil wawancara tersebut bisa diliat bahwa tujuan daripada PPL adalah pengaplikasian daripada disiplin ilmu yang pernah dipelajari dibangku kuliah, sehingga bayangan atau teori daripada bank syariah itu bisa dilihat langsung dan dipraktikkan oleh para mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan di instansi yang mereka tempati dan terhusus untuk mahasiswa perbankan syariah yang kebanyakan akan melakukannya di bank syariah.

“Program-program yang dilakukan oleh mahasiswa PPL itu beragam tergantung dari instansi yang ditempati praktik dan terkadang program yang telah disusun oleh panitia terkadang tidak bisa diterapkan diinstansi karena tidak sesuai”<sup>2</sup>

Program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa PPL biasanya tergantung pada instansi tempat mereka melakukan PPL, dan dijelaskan juga bahwa terkadang program yang dirancannng itu tidak bisa diaplikasikan pada instansi tersebut. jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada program khusus yang diwajibkan oleh panitia pelaksana PPL karena semua program biasanya diatur oleh instansi yang bersangkutan.

---

<sup>1</sup>Dr. Damirah, SE., M.M, Panitia Pelaksana PPL, wawancara di kampus IAIN Parepare, 09 Februari 2021

<sup>2</sup>Dr. Damirah, SE., M.M, Panitia Pelaksana PPL, wawancara di kampus IAIN Parepare, 09 Februari 2021

Banyak teori tentang bank syariah dan PPL yang didapatkan oleh mahasiswa pada saat proses perkuliahan yang diharapkan mampu membantu dalam pelaksanaan PPL nantinya, berikut pendapat dari Indahriani

“Teori-teori tentang bank syariah yang pernah saya pelajari memang sedikit banyaknya sudah sesuai dengan apa yang ada dilapangan, tapi kalau teori tentang PPL saya kira cukup membantu karena kita mempelajari bayangan-bayangan tentang apa yang akan kita lakukan di instansi dan kemudian disempurnakan pada saat PPL”<sup>3</sup>

Wawancara tersebut mengatakan bahwa teori tentang bank syariah sudah sejalan dengan pengaplikasiannya dilapangan dan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah Islam. Teori-teori tentang PPL biasanya tidak terlalu membahas secara mendalam tentang apa-apa yang akan dikerjakan oleh mahasiswa pada saat PPL.

#### 1. Aktivitas mahasiswa di bank syariah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu sistem yang dirancang dalam perguruan tinggi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi seorang mahasiswa yang harus dilalui untuk bisa mencapai gelar sarjana. Dalam pelaksanaan PPL ini akan disesuaikan antara program studi dengan tempat yang akan ditempati melaksanakan PPL, pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah wujud atau pengaplikasian daripada teori atau pengetahuan mahasiswa dari pembelajaran yang didapat dalam bangku kuliah. terhusus untuk mahasiswa perbankan syariah biasanya akan diarahkan ke bank-bank syariah yang ada.

Pengetahuan seseorang bisa dipersepsikan secara berbeda oleh orang yang berbeda. Penelitian ini untuk mengetahui respon mahasiswa PPL PRODI perbankan Syariah terhadap bank syariah. Sama seperti yang diungkapkan oleh saudari Indah yang mengatakan bahwa

“Yang saya ketahui tentang praktik pengalaman lapangan dimana mahasiswa akan terjun langsung ke instansi atau perusahaan yang sesuai dengan bidang

---

<sup>3</sup>Indahriani, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di Sorreang. 26 Februari 2021

ilmu yang mereka pelajari. Yang mana mereka akan terlibat langsung dan mempelajari seperti apa dunia kerja itu”<sup>4</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini adalah bagaimana mengajarkan mahasiswa untuk dapat merasakan langsung tentang bagaimana situasi kerja nantinya, apalagi masing-masing dari mahasiswa yang melakukan praktik akan diarahakan ke instansi yang sesuai dengan bidangnya masing-masing

Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh saudari Indah pendapat dari Ramlah Hamdan mengatakan bahwa

“Sebelumnya yang saya ketahui tentang PPL itu. Sesuai dengan namanya praktik pengalaman lapangan. Dimana kita belajar dan terjun langsung dilapangan. Sedikit banyaknya kita melihat perbandingan dengan apa yang dipelajari selama kuliah dengan apa yang terjadi dilapangan”<sup>5</sup>

Pengetahuan mahasiswa tentang praktik pengalaman lapangan Dari kedua pernyataan diatas bisa dikatakan bahwa anggapan mereka adalah bagaimana PPL ini nantinya akan menambah pengetahuan mereka dibidang praktiknya karena sudah banyak teori yang didapatkan dalam bangku kuliah. semua sepakat bahwa praktik pengalaman lapangan adalah wadah atau sebuah sistem yang akan menambah wawasan tentang bagaimana situasi kerja yang ada didalam sebuah instansi karena pada dasarnya semua mahasiswa akan melakukan praktik di instansi yang sesuai dengan PRODI masing-masing.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 di bank syariah itu diadakan selama 45 hari dan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan tugas pelaporan selama kegiatan berlangsung mulai dari awal sampai pada akhir pelaksanaan dan nantinya nilai yang akan didapat pun dari pembimbing

---

<sup>4</sup>Indahriani, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di Sorreang. 26 Februari 2021

<sup>5</sup>Ramlah Hamdan, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di Soreang, 24 januari 2021

lapangan yang ada di bank tersebut. adapun tugas-tugas yang akan dilakukan mahasiswa adalah antara lain:

a. Buka rekening

Rekening bank akan menjadi kamar pribadi finansial bagi nasabah, dimana kita bisa letakkan uang kita miliki, kita bisa menyimpan uang tabungan, kita bisa melakukan aktifitas keuangan dan kita akan menjadi bagian ekonomi bagi Negara kita. Disaat sekarang pembukaan rekening bank sangat dianjurkan untuk menjaga keamanan uang yang kita miliki. Salah satu tugas dari pada mahasiswa PPL yaitu membantu nasabah untuk membuka rekening bank yang mana di ungkapkan Susanti

“yang saya kerjakan selama PPL itu salah satunya membantu nasabah daam hal membuka rekening, transper dan penarikan”<sup>6</sup>

Perkembangan ekonomi dan eksistensi dari bank syariah membuat maraknya orang untuk beralih kepada bank syariah dan membuka rekening bank syariah semakin banyak juga sehingga mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan di bank syariah setidaknya harus mampu memahami hal-hal seperti pembukaan rekening bagi nasabah.

Walaupun secara umum produk dari perbankan syariah banyak yang hampir mirip dengan yang konvensional, tapi ada beberapa produk atau akad yang menjadikan produk bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Berikut tiga jenis tabungan di bank syariah secara umum.

1. Giro Syariah

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan. Dalam giro syariah perjanjian yang mendasari adalah akad wadiah atau akad mudharabah.

2. Tabungan Syariah

---

<sup>6</sup>Susanti, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah wawancara di kampus IAIN Parepare. 24 januari 2021

Adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dalam tabungan syariah perjanjian yang mendasari adalah akad wadiah atau akad mudharabah. Prinsipnya seperti penjelasan Giro Syariah di atas. Dalam akad wadiah, transaksi yang terjadi hanya penitipan dana atau barang. Sedangkan pada akad mudharabah transaksinya adalah penanaman dana dari pemilik dana kepada pengelola dana.

### 3. Deposito Syariah

Yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan bank. Berbeda dengan giro syariah dan tabungan syariah yang memiliki dua akad yaitu wadiah dan mudharabah, maka dalam deposito syariah tidak terdapat akad wadiah. Karena seperti telah dijelaskan di atas, akad wadiah memungkinkan penitip dana untuk dapat mengambil dana titipannya sewaktu-waktu.<sup>7</sup>

Produk-produk dari bank syariah syariah dan bank konvensional sebenarnya ada persamaan namun yang membedakan karena di bank syariah berfokus pada kaidah-kaidah ajaran agama Islam, sehingga dalam menetapkan dan menjalankan aktifitasnya itu mengacu pada al-qur'an dan hadist.

#### b. Membantu nasabah mendaftar mobile banking

Perkembangan teknologi yang sudah semakin pesat mengharuskan bank syariah mampu untuk mengikiti perkembangan yang ada, saam satu alternative untuk mempermudah nasabah iyalah dengan diluncurkannya aplikasi mobile banking yang mana aplikasi ini adalah layanan melalui saluran elektronik bank untuk mengakses rekening nasabah di bank melalui jaringan komunikasi dengan sarana telpon seluler atau computer tablet.

---

<sup>7</sup>Triadi Surya Iqbal, “Tiga Jenis Tabungan di Bank Syariah”, <https://kantorpengacara.co/tiga-jenis-tabungan-di-bank-syariah/>, (27 januari 2021)

Mobile banking merupakan salah satu hasil layanan bank yang banyak diminati oleh para nasabah karena layanan ini membuat nasabah suatu bank mampu melakukan transaksi perbankan serta melihat informasi tentang rekeningnya dengan menggunakan handphone jenis apapun.<sup>8</sup>

Dampak Penggunaan Mobile Banking Secara khusus penggunaan Mobile Banking berdampak positif bagi banyak kalangan diantaranya dari pihak bank, nasabah dan operator telepon seluler. Dampaknya Bank adalah Dampak yang diberikan Mobile Banking bagi bank adalah memberikan keuntungan bagi bank dimana bank mendapatkan lebih banyak lagi nasabah dan mendapatkan kepercayaan dari nasabah. Bagi nasabah sendiri, mereka mendapatkan pelayanan yang lebih dari bank karena dengan adanya Mobile Banking akan semakin mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.<sup>9</sup>

Manfaat yang dapat dirakasakan dengan hadirnya aplikasi mobile banking ini dapat dirasakan oleh berbagai elemen karena cara penggunaan yang simple karena bisa digunakan melalui smarfone dari nasabah itu sendiri dan cara mengaplikasikannya juga tergolong gampang dan mudah untuk dijangkau, sehingga ini menjadi baik bagi perkembangan bank syariah itu sendiri.

Sebagai mahasiswa perbankan syariah diharapkan mampu terjun untuk bekerja di bank syariah tentunya dituntut untuk dapat mengetahui penggunaan dari pada aplikasi mobile banking ini. sehingga dalam proses praktik yang dilakukan oleh mahasiswa di bank, itu diajarkan untuk menggunakan aplikasi ini dan akan langsung di praktikkan untuk membantu nasabah mendaptar mobile bankkking ini. seperti yang di ungapkan oleh mahasiswa yang bernama Indahriani

---

<sup>8</sup>Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). h. 130

<sup>9</sup>Dwitya Pratiwi Wulandari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), h.15

“saya ikut serta dibagian marketing untuk mencari nasabah kemudian menjelaskan dan membantu mendaftar mobile banking”<sup>10</sup>

Hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa seorang mahasiswa akan ditugaskan untuk mencari nasabah dan akan langsung mempraktikkan secara langsung teori yang didapatkan tentang cara mengaplikasikan mobile banking untuk mendaftarkan mobile banking bagi nasabah.

c. Membantu Customer Service (CS) melayani nasabah

Disetiap perusahaan atau instansi, pasti memerlukan yang namanya customer service untuk melayani para klien maupun pelanggan, begitupun dengan bank syariah yang membutuhkan customer service untuk melayani nasabah dan bisa dibilang mereka adalah ujung tombak bagi bank untuk memberikan informasi kepada para nasabah bank tersebut.

Sebagai seorang CS harus mampu mengetahui perang dan fungsinya secara sadar dan penuh tanggung jawab karena akan mempengaruhi perkembangan dan kenyamanan bagi nasabah itu sendiri. Berikut fungsi dari CS

1. Sebagai Resepsionis

Sebagai resepsionis artinya seorang customer service (CS) berfungsi sebagai penerima tamu yang datang. Menerima tamu maksudnya melayani nasabah yang memiliki keperluan. Dalam hal ini customer service (CS) harus memberikan informasi selengkap mungkin dan bersikap dengan ramah tamah, sopan dan menyenangkan.

2. Sebagai Deskman

Sebagai deskman artinya seorang customer service (CS) berfungsi sebagai orang yang melayani berbagai macam aplikasi yang diajukan nasabah atau calon nasabah. Artinya jika nasabah yang sudah memperoleh informasi secara lengkap kemudian bermaksud melakukan transaksi, maka petugas customer service (CS) melayani nasabah untuk mengisi berbagai aplikasi seperti formulir, slip atau lainnya.

---

<sup>10</sup>Indahriani, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di Sorreang. 26 Februari 2021

Pelayanan yang diberikan termasuk memberi arahan dan petunjuk cara-cara pengisian aplikasi tersebut hingga tuntas, serta prosedur transaksi yang diinginkan.

### 3. Sebagai Selesman

Sebagai salesman maksudnya customer service (CS) berfungsi sebagai orang yang menjual produk. Menjual produk artinya menawarkan produk kepada setiap calon nasabah yang datang. Dalam hal ini customer service harus pandai merayu dan meyakinkan nasabah hingga jadi membeli produk yang ditawarkan.

### 4. Sebagai Customer Relation Officer

Berfungsi sebagai orang yang dapat membina hubungan baik dengan seluruh nasabah, termasuk merayu atau membujuk agar nasabah tetap bertahan. Fungsi sebagai customer relation officer dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya komunikasi melalui telepon atau berbicara secara langsung.

### 5. Sebagai Komunikator

Sebagai komunikator customer service (CS) berfungsi sebagai orang yang menghubungi nasabah dan memberikan informasi tentang segala sesuatu yang ada.<sup>11</sup>

Seorang mahasiswa yang melakukan PPL di bank syariah tentunya akan diajarkan bagaimana berda diposisi CS walaupun tidak semuanya akan diberitahukan kepada mahasiswa tersebut. dengan harapan mahasiswa dapat memahami bagaimana cara kerja daripada CS. Pernyataan ini dibenarkan oleh saudari Agustina

“Pekerjaan yang saya lakukan selama PPL diantaranya yaitu membantu pekerjaan karyawan bank termasuk customer service dan marketingnya”<sup>12</sup>

Customer service merupakan titik yang sentral dalam dunia perbankan, tak terkecuali dalam dunia bank syariah. Jadi sudah sangat wajar ketika mahasiswa yang

---

<sup>11</sup>Anggita Adelia, *Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Terhadap Pelayanan Prima Customer Service (Cs) Pada Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Marhamah Wonosobo Cabang Leksono*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), h. 22-23

<sup>12</sup>Agustina, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare. 24 januari 2021

melakukan PPL diajarkan bagaimana cara kerja dari CS dan ikut serta membantunya dalam melayani nasabah yang ada di bank tersebut.

d. Menyusun berkas nasabah

Menertipkan administrasi daripada para nasabah bank syariah, maka perlu diadakan penyusunan berkas-berkas daripada nasabah tersebut. seperti yang di ungkapkan oleh saudari Miftahul Jannah dalam proses wawancara

“adapun yang saya kerjakan pada saat PPL yaitu menyusun berkas nasabah, cek Idep (informasi debitur) melalui IB Checking, cek status syariah pemohon pembiayaan, dan sebagainya”<sup>13</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui beberapa tugas yang akan dijalankan oleh mahasiswa yang PPL di bank syariah dan salah satu yang disebutkan itu adalah menyusun berkas nasabah. Dan ini juga penting bagi bank agar mempermudah nantinya apabila ada nama nasabah yang akan dicari mengingat banyaknya nasabah yang ada di bank-bank syariah.

Melakukan praktik pengalaman lapangan di instansi yang sesuai dengan jurusan tentunya akan menambah pengetahuan tentang pendalaman ilmu mengenai jurusan yang ditekuni, begitu juga dengan program studi perbankan syariah yang tentu akan terfokus pada bank syariah yang ada agar pengetahuan tentang dunia bank itu akan semakin berkembang. Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Dian Andriani yang mengatakan bahwa

“saya tertarik untuk melakukan PPL di bank syariah karna saya ingin lebih mengetahui seperti apa dunia kerja dibidang ilmu yang saya pelajari”<sup>14</sup>

Hasil wawancara tersebut minat dari mahasiswa atau keinginan dari mahasiswa perbankan syariah untuk melakukan PPL di bank syariah itu sangat tinggi, karena secara tidak langsung akan menambah wawasan tentang bank syariah dibandingkan ketika mahasiswa perbankan syariah meakukan PPL di tempat atau

---

<sup>13</sup>Miftahul Jannah, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di Soreang. 24 januari 2021

<sup>14</sup>Dian Andriani, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di Soreang IAIN Parepare. 24 januari 2021

instansi lain yang sudah tentu akan ada perbedaan wilayah kerjanya dan tentunya pemahaman langsung tentang cara kerja dari bank syariah itu akan kurang. Adapun harapan dari Panitia pelaksana dari PPL ini sesuai dengan yang dikatakan oleh ibu Damirah adalah

“Harapan kami selaku panitia PPL, mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman dan ilmu dan bisa diterapkan dilingkungan kerja setelah dia jadi sarjana IAIN Parepare”<sup>15</sup>

Proses yang dilalui oleh mahasiswa dalam melakukan PPL dengan berbagai kegiatan yang dilakukan tentunya diharapkan akan menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa tersebut. Dalam melakukan praktik tentunya tidak semudah yang di bayangkan, dan terkadang munculnya suatu masalah yang kemudian akan menambah wawasan dari mahasiswa ketika sudah mampu untuk menyelesaikan masalah tersebut. Berikut ada beberapa keluhan dari mahasiswa selama mengikuti kegiatan praktik

“kendala yang saya alami selama melakukan PPL itu karena hanya ditempatkan di satu bidang (pelayanan) dan tidak bergantian. Tapi kalau berbicara sistem yang ada didalamnya itu sudah menganut pada aturan yang ditetapkan DSN dan pelayanan yang diberikan sudah sangat nyaman dan sopan”<sup>16</sup>

Hasil wawancara tersebut dikatakan bahwa kendala yang dialami itu karena posisi yang di tempatka oleh bank itu hanya fokus pada bidang pelayanan saja, yang mana ketika hal itu terjadi berarti pengetahuan tentang bidang lain itu akan sedikit terbatas. Tapi dijelaskan juga bahwa prinsip yang ada di bank syariah sudah sesuai dengan sebagaimana mestinya. Karena berada pada wilayah kerja pelayanan saudara juga memberikan komentar bahwa pelayanan yang diberikan oleh bank syariah terhadap nasabah sudah sangat baik dan sopan. Masalah lain yang dihadapi oleh Agustina

“Kendalanya di bank syariah yaitu kita kurang leluasa bergerak untuk mengetahui apapun tentang bank syariah tersebut, karena seperti yang kita

---

<sup>15</sup>Dr. Damirah, SE., M.M, Panitia Pelaksana PPL, wawancara di kampus IAIN Parepare 09 Februari 2021

<sup>16</sup>Susanti, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di Soreang Iain Parepare. 24 januari 2021

ketahui bank juga mempunyai sesuatu yang ia harus rahsiakan. Contohnya dibagian teller itu hanya sebagian saja yang bisa kesitu yaitu orang tertetu saja yang bisa masuk keruangannya”<sup>17</sup>

Ketertarikan untuk mengetahui semua tentang bank syariah akhirnya memicu pada rasa penasaran yang muncul untuk mengetahuinya. Dalam suatu perusahaan atau dalam hal ini bank syariah tentunya ada sebagian yang memang itu menjadi rahsia dari pihak bank itu sendiri, itu yang menjadi keluhan dari mahasiswa karna masih banyak yang mereka tidak ketahui karna adanya keterbatasan yang kemudian dibatasi oleh pihak bank

## 2. Aktivitas bank syariah

Bank syariah pada awal mulanya didirikan sebagai bentuk atau upaya untuk memberantas sistem bunga yang ada pada bank konvensional dan tentunya diharapkan mampu untuk meningkatkan taraf hidup dari masyarakat karena menggunakan sistem-sistem islami dan tentunya memperhatikan dari padah kesejahteraan masyarakat banyak terkhusus bagi nasabah bank tersebut, menurut wawancara yang di ungkapkan oleh saudari Ramlah Hamda

“Bank syariah adalah salah satu badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dengan sistem dan kegiatan usahanya berdasarkan syariat islam, namun kita sebagai mahasiswa tidak terlalu leluasa dalam mengetahui semuanya”<sup>18</sup>

Wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa bank syariah berbeda dengan dengan bank konvensional, yang mana bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya mengacu pada ajaran agama islam.

Dalam menjalankan kegiatan usaha dari bank syariah. Ada tiga kegiatan utama dari bank syariah yang memang tidak jauh berbeda dengan bank konvensional. Hanya saja terdapat beberapa perbedaan dari model usaha yang dijalankan kedua bank tersebut, kalau di bank konvensional terdapat unsur riba didalamnya dan itu

---

<sup>17</sup>Agustina, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare. 24 januari 2021

<sup>18</sup>Ramlah Hamdan, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di Soreang, 24 januari 2021

yang berusaha untuk dihilangkan dari bank syariah, adapun tiga usaha dari bank syariah yaitu:

a. Penghimpunan dana

Penghimpunan dana yang dilakukan didalam bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional yang diterapkan dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bank syariah, penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan tidak membedakan nama produk tetapi melihat pada prinsipnya yaitu prinsip Wadiah dan prinsip Mudharabah. Apapun nama produknya yang harus diperhatikan adalah prinsip yang dipergunakan atas produk tersebut, hal ini sangat terkait dengan porsi pembagian hasil usaha yang akan dilakukan antara pemilik dana dengan bank syariah.<sup>19</sup>

1. Prinsip Wadiah

Al wadiah dalam ilmu fiqh artinya titipan, bisa diartikan bahwa wadiah adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya.<sup>20</sup>

Pendapat diatas bisa kita ketahui bahwa titipan yang diberikan oleh masyarakat kepada pihak bank. Dalam akad wadiah dibedakan menjadi dua yaitu wadiah yad dhamanah yaitu titipan yang selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan, yaitu bank yang akan bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Yang kedua wadiah amanah yaitu penerimaan titipan yang mana tidak boleh dimanfaatkan barang titipan tersebut sampai pihak yang menitipkan mengambil kembali barang titipan tersebut.

Dalam produk perbankan yang kebanyakan diterapkan pada produk Giro perbankan itu disifati atau lebih condong pada yad dhamanah, maka implikasi

<sup>19</sup>Indria Widyastuti, "Analisis Akuntansi Penghimpunan Dana Dengan Prinsip Wadiah Dan Mudharabah Di Perbankan Syariah," *Journal Moneter*, Vol. I No. 1 April 2014), h. 59

<sup>20</sup>Desminar, "Akad Wadiah Dalam Perspektif Fiqih Muamalah," (*Menara Ilmu* Vol. Xiii No.3 Januari 2019), h. 28

hukumnya sama dengan qard, dimana bank yang bertindak sebagai yang dipinjamkan dan nasabalah yang berperan sebagai peminjam.

## 2. Prinsip *mudharabah*

*mudharabah* yaitu penyerahan harta (modal) terhadap seseorang untuk diperniagan (digolongkan), sedangkan keuntungannya dibagikan di antara mereka (pemodal dan yang diberi modal).<sup>21</sup>

*Mudharabah* adalah perjanjian kerja sama dimana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Yang mana yang dalam proses penghimpunan dana ini pihak bank sebagai pengelola atau yang biasa disebut *mudharib* dan pihak nasabah yang menjadi pemilik modalnya atau yang biasanya disebut sebagai *Shahibul maal*.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, prinsip *mudharabah* terbagi dua yaitu:

### *Mudharabah Mutlaqah*

Dalam *mudharabah mutlaqah*, pihak bank tidak dibatasi dalam jumlah dana yang dihimpun dan pihak nasabah tidak memberikan persyaratan apapun kepada pihak bank. Dengan kata lain pihak bank bank memiliki wewenang untuk menyalurkan dana yang ada kebisnis apapun yang bisa menguntungkan kedua belah pihak. Jenis penghimpunan dana ini adalah *mudharabah Mutlaqah* ini termaksud pada tabungan *Mudharabah* dan juga deposito *mudharabah*.

### *Mudarabah Muqayyadah*

Jenis *mudharabah* ini merupakan simpanan yang diberikan oleh nasabah yang memiliki persyaratan-persyaratan tertentu yang diberikan oleh nasabah kepada pihak bank untuk diikuti dan tentunya persyaratan itu sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Contohnya disyaratkan dana yang dititipkan nasabah untuk keperluan bisnis

---

<sup>21</sup>Popon Srisusilawati dan Nanik Eprianti, "Penerapan Prinsip Keadilan Dalam Akad *Mudharabah* Di Lembaga Keuangan Syariah," (Jurnal Law And Justice Vol. 2 No. 1 April 2017), h. 16.

tertentu ataukah misalnya untuk akad tertentu dan untuk nasabah tertentu.<sup>22</sup> Pada proses ini bank tidak boleh menyalurkan begitu saja dana yang ada karena sudah terikan akad dengan nasabah yang bersangkutan.

#### b. Penyaluran Dana

Salah satu aktivitas dari bank syariah yaitu penyaluran dana, penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah terdapat beberapa prinsip yaitu apabila transaksinya bertujuan atau berkenaan dengan barang maka dapat dilakukan dengan prinsip jual beli, transaksi pembiayaan yang ditujukan lebih mengarah pada pengaplikasian jasa maka dilakukan dengan menggunakan prinsip sewa dan apabila transaksi pembiayaan lebih condong pada usaha kerja samanya untuk mendapatkan barang sekaligus jasa maka dengan prinsip bagi hasil. dan yang membedakan dari bank konvensional adalah adanya prinsip hutang.

##### 1. Prinsip jual beli

Pembiayaan jual beli merupakan produk yang paling populer dalam praktik pembiayaan di perbankan syariah, karena secara teknis produk ini cukup sederhana dan memberikan keuntungan baik bagi nasabah ataupun pihak bank. Sederhana karena secara teknis ia merupakan jual beli barang secara tempo sebagaimana biasa dilakukan masyarakat, dalam konsep ini maka akan menguntungkan kedua belah pihak, nasabah diuntungkan dengan terpenuhinya kebutuhan dan kepastian harga yang tidak akan berubah selama waktu perjanjian pembiayaan, sedangkan bank diuntungkan dengan adanya margin yang ia terima.

Pada umumnya akad yang digunakan dalam pembiayaan jual beli di perbankan syariah adalah akad murabahah yang mana akad ini adalah transaksi jual beli dimana pihak bank sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembelinya dan pihak bank dalam akad ini akan mengutarakan harga sekaligus keuntungan yang didapatkan daripada penjualan barang tersebut, salam dimana akad ini pada dasarnya akad yang dilakukan yang mana barang yang diperjual belikan belum ada atau

---

<sup>22</sup>Otoritas Jasa Keuangan, Konsep Operasional Perbankan Syariah, <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/konsep/konsep-operasional>

dengan kata lain barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayarannya dilakukan secara tunai, dan istishna dalam akad ini pengaplikasiannya hampir sama dengan akad salam yang mana barangnya juga diserahkan secara tangguh namun yang membedakan ada pada pembayaran yang mana pembayarannya bisa dilakukan beberapa kali, namun pada praktiknya akad yang paling banyak digunakan adalah akad murabahah.<sup>23</sup>

Bank syariah dalam mencari keuntungan tentunya akan ada usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan tersebut. salah satu konsep yang lahir adalah dengan adanya prinsip jual beli yang dilakukan oleh bank syariah dengan menggunakan beberapa akad.

#### 2. Prinsip investasi

Investasi pada umumnya dikenal dengan istilah penanaman dana atau modal dengan tujuan akan memperoleh keuntungan nantinya. Dalam bank syariah investasi juga dilakukan untuk dapat memperoleh keuntungan dari pada investasi yang dilakukan tersebut. investasi dapat digolongkan kedalam tiga investasi yaitu investasi pada masing-masing komponen aktiva lancar, investasi pada aktiva tetap atau proyek dan investasi efek atau surat berharga.

#### 3. Prinsip sewa

Sewa dapat diartikan sebagai sebuah persetujuan yang disepakati diawal akad dimana pembayaran dilakukan oleh pihak bank kepada nasabah atas penggunaan suatu barang secara sementara oleh orang lain. Dalam bank syariah sewa secara prinsipnya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu skema ijarah dan skema ijarah muntahiya bittamlik.

#### 4. Prinsip bagi hasil (*Syirkah*)

---

<sup>23</sup>Ian Azhar dan Arim, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014)," (Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 8 (1), 2016, 61-76), h. 63.

Syirkah dapat diartikan sebagai serikat atau perkongsian. Ada beberapa pembiayaan syariah yang dilandasi pada prinsip bagi hasil yang dijelaskan sebagai berikut antaranya adalah:

#### *Musyarakah*

Transansi atau akad yang dilakukan dalam hal ini adalah dilandasi pada keinginan para pelaku usaha untuk saling bekerja sama dalam hal peningkatan asset mereka, dalam hal ini termasuk semua golongan semua bentuk usaha yang melibatkan kedua belah pihak untuk memadukan semua benduk sumber daya baik yang berwujud ataupun tidak berwujud

#### *Mudharabah*

Adalah sebuah akad kerja sama yang diterapkan oleh kedua belah pihak yang terdiri dari pemilik modal mempercayakan sejumlah modalnya kepada pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Dalam konsep ini kontribusi modal semuanya di tanggung oleh pemberi modal dan semua pengerjaannya ditanggung oleh pengelolanya.<sup>24</sup>

Prinsip mudarabah membutuhkan keahlian dan tata kelola keuangan yang baik daripada pengelola karena semuanya akan dikelolanya, untung atau ruginya usaha yang dijalankan itu tergantung pada caranya mengelola.

#### 5. Akad pelengkap

Akad pelengkap merupakan akan yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Namun dalam akad ini bisa saja meminta biaya-biaya dari nasabah yang digunakan dalam proses transaksinya. Dalam akad ini ada beberapa transaksi yang dilakukan, antara lain:

#### *Hiwalah* (Alih utang-piutang)

Hiwalah dalam hal ini adalah proses pengalihan utang-piutang, yang mana dalam pengaplikasiannya bank disini membantu supplier mendapatkan modal tunai

---

<sup>24</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Modul Ujian Konprensif*, (Parepare: 2019), h. 87

agar dapat melanjutkan produksinya dan bank disini mendapatkan biaya atas jasa pemindahan piutang tersebut.

#### *Rahn (Gadai)*

Gadai memiliki tujuan untuk membantu memberikan dana kepada nasabah namun dalam hal ini dana bisa diberikan dengan adanya barang jaminan yang diberikan oleh nasabah. Dalam penentuan kelayakan barang yang akan digadaikan juga memiliki beberapa kriteria dan persyaratan yang harus terpenuhi agar barang itu bisa diterima yaitu, barang itu milik nasabah itu sendiri, jelas ukuran, sifat dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai pasar yang riil dan dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh bank.

#### *Qardh*

Pinjaman uang yang diberikan oleh pihak bank yang mana tidak memiliki syarat khusus melainkan yang diatur pada akad ini adalah waktu pengembalian pinjaman tersebut.

#### *Wakalah (Perwakilan)*

Pengaplikasian daripada akad ini adalah pihak nasabah memberikan kuasa kepada pihak bank untuk mewakili dirinya dalam pengerjaan jasa tertentu.

#### *Kafalah (Garansi bank)*

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran.<sup>25</sup> Dalam hal ini bank memberikan jaminan kepada nasabah.

#### c. Jasa layanan

Bank syariah dapat menyediakan jasa pelayanan perbankan dengan berdasarkan akad wakalah yang artinya adalah jaminan yang diberikan bank kepada pihak lain, hawalah adalah menagihkan nasabah, khafalah adalah kontrak, dan arran yang berarti gadai. Transaksi wakalah timbul karena salah satu pihak memberikan

---

<sup>25</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Modul Ujian Konprehensif*, (Parepare: 2019), h. 89-94

suatu objek perikatan yang berbentuk jasa atau dapat juga disebut sebagai meminjamkan dirinya untuk melakukan sesuatu atas nama dari pihak lain.<sup>26</sup>

Dengan ada jasa layanan yang diterapkan dalam bank syariah ini diharapkan mampu untuk mencapai target dantujuan daripada bank syariah itu sendiri dalam mensejahterakan masyarakat atau dalam hal ini nasabah daripada bank syariah itu sendiri.

## **B. Respon mahasiswa perbankan syariah yang telah melakukan PPL di bank syariah terhadap Bank Syariah**

untuk menjawab bagaimana respon dari mahasiwa PPL perbankan syariah maka peneliti memakai dua teori yakni teori S\_O\_R dan Juga teori dari Steven M. Chafee yang mengacu pada kognitif, afektif dan juga konatif.

### 1. Teori SOR

Teori S-O-R ini lahir karena ilmu komunikasi biasanya akan ada pengaruh daripada ilmu psikologi. Situasi ini bisa terjadi karena ilmu komunikasi dan ilmu psikolog memiliki objek kajian yang sama , yang mana objek kajiannya iu adalah jiwa manusia yang meliputi sikap, opini, serta perilaku dari seseorang. Asumsi dasar dari teori ini bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung pada kualitas rangsangan yang diberikan atau yang disebut dengan stimulus yang berkomunikasi dengan organism.

#### a. Stimulus

Stimulus berupa rangsangan yang didalamnya mengandung pesan-pesan atau gagasan. Stimulus merupakan ransangan dari dalam diri seseorang yang mendorong terjadinya kegiatan. Dalam melakukan aktivitas sehari-harinya tentunya akan ada rangsangan atau dorongan yang timbul sehingga kita dapat bertindak untuk mengaktualisasikan apa yang kita ingin capai. Dalam proses seorang mahasiswa tentunya akan diberikan ransangan-ransangan yang tentunya diharapkan mampu

---

<sup>26</sup>Muhammad Abdur rosyid Albana, “Kegiatan Bank Syariah dan Jenis Transaksi Yang Digunakannya”, <https://www.kompasiana.com/rosyid-albana/5590cafd49273070d31dc3b/kegiatan-bank-syariah-dan-jenis-transaksi-yang-digunakannya?page=2>, (28 januari 2021)

untuk memberikan terjadinya interaksi yang diberikan oleh mahasiswa. Proses rangsangan yang diberikan kepada mahasiswa perbankan agar tertarik untuk bekerja di dunia bank khususnya di bank syariah itu adalah berbagai teori-teori yang berkenaan tentang bank syariah dan tentunya kelebihan-kelebihan dari bank syariah itu sendiri.

Kebanyakan mahasiswa perbankan syariah tentunya akan condong untuk memilih melakukan PPL di bank syariah di bandingkan di instansi lainnya. Hal itu dipicu dari berbagai stimulus yang dirasakan masing-masing mahasiswa. Seperti yang dikatakan oleh saudari Agustina

“yang membuat saya tertarik untuk melakukan praktik pengalaman lapangan di bank syariah itu karena kebetulan saya jurusan perbankan syariah, jadi disini saya ingin mengetahui lebih lanjut terkait teori yang saya dapatkan selama kuliah dan bagaimana praktik dilapangan dalam hal ini di bank syariah”<sup>27</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat kita lihat bahwa yang menjadi stimulus dari saudari Agustina untuk memilih bank syariah sebagai tempat melakukan praktik itu krna ingin menguji dan mengaplikasikan teori-teori yang pernah didapatkan dalam bangku perkuliahan. Karena ketika masih dalam ruang lingkup perkuliahan banyak sekali teori yang didapatkan mengenai bank syariah. Jadi sudah sangat wajar ketika melakukan PPL semua mahasiswa perbankan syariah ingin melakukan di bank syariah agar mampu melakukan pengujian langsung tentang teori-teori tersebut. pendapat lain diungkapkan oleh Dian Andriani

“yang membuat saya tertarik untuk melakukan PPL di bank syariah yaitu karena saya ingin lebih mengetahui seperti apa dunia kerja dibidang dibidang ilmu yang saya pelajari”<sup>28</sup>

Hasil wawancara tersebut mengatakan keinginannya untuk mengetahui seperti apa dunia perbankan yang sesungguhnya. Karena mengingat teori yang didapatkan sudah sangat banyak tentang bank syraiah selama melakukan proses perkuliahan.

#### b. Organism

---

<sup>27</sup>Agustina, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare. 24 januari 2021

<sup>28</sup>Dian Andriani, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di Soreang. 24 Januari 2021

Organism disini adalah individu atau komunikan yang akan menjadi objek. Dalam penelitian ini yang mana ingin mengetahui respon dari mahasiswa PPL perbankan syariah terhadap bank syariah. Yang akan menjadi objek adalah dari sebagian mahasiswa yang melakukan PPL di bank syariah pada tahun 2019 angkatan 2016. Dalam mengembangkan pengetahuan mahasiswa tentunya diharapkan adanya pembelajaran yang berkelanjutan dan terorganisir dengan baik, baik dalam dunia kampus ataupun saat terjun langsung lapangan. Menurut agustina

“Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan ketika mahasiswa sudah melulusi 100 sks ini saya kira sudah sangat bagus karena mahasiswa sudah memiliki pengetahuan tentang bank syariah melalui mata kuliah yang dilulusi. Dan pelaksanaan PPL dilakukan selama 45 hari itu menurut saya masih kurang ketika kita mau mengetahui banyak tentang bank syariah”.<sup>29</sup>

Jawaban tersebut menjelaskan bahwa waktu daripada pelaksanaan PPL ini sudah sangat bagus karena mahasiswa sudah melulusi 100 sks yang mana artinya sudah melulusi materi-materi tentang bank syariah itu sendiri sebelum melaksanakan praktik di bank syariah. Namun untuk mengetahui banyak dari bank syariah diharapkan tidak dibatasi pada 45 hari saja.

#### c. Respons

Respons bisa diartikan sebagai tanggapan yang akan diberikan karena adanya stimulus yang diberikan. Dalam memberikan respons atau tanggapan atas stimulus yang ada, tentunya akan menimbulkan respons yang beragam tergantung dari individu seseorang yang memberikan respons. Walaupun stimulus atau ransangan yang sama diberikan kepada beberapa orang, belum tentu responnya akan sama bisa saja akan terjadi perbedaan oleh masing-masing.

Berdasarkan stimulus yang terjadi kepada mahasiswa tentunya akan menimbulkan suatu respon. Dimana respon atau tanggapan disini adalah bagaimana tanggapan yang dirasakan oleh mahasiswa tentang praktik pengalaman lapangan. Berikut hasil wawancara dengan Indahriani

---

<sup>29</sup>Agustina, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare. 24 Januari 2021

“Saya PPL di bank muamalat KC Mamuju , jadi kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya terbagi atas beberapa. Pada minggu pertama itu setiap hari diadakan breafing, membantu nasabah mengisi formulir pembukaan rekening, menerima materi umum mengenai bank, melengkapi form pembukaan rekening dana haji, stempel berkas, mengikuti sosialisasi mengenai bidang krja CS. Pada minggu kedua, scan berkas pembiayaan, belajar cara menggunakan mobile banking, mengikuti sosialisasi bidang kerja teller, mencari nasabah untuk mendaftar aplikasi mobile banking, menagih nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah, fotocopy berkas nasabah. Pada minggu ketiga, ikut serta dibagian marketing untuk mencari nasabah, membantu nasabah mendaftar mobile banking. Minggu keempat, menjelaskan dan membantu nasabah mendaftar mobile banking, membuat list berkas back office dan teller dan juga melakukan pengajian”<sup>30</sup>

Hasil wawancara tersebut yang diungkapkan oleh Indahriani bahwa dalam menjalankan praktik di bank syariah itu betul-betul diajarkan langsung dan melakukan praktik langsung mulai dari awal masuk hingga pada penarikan nantinya. Dan pihak dari lembaga tempat melakukan praktik sudah merancang mekanisme yang mana susun secara bertahap mulai pada pengenalan hingga terjun langsung untuk mencari nasabah yang akan dilalui oleh mahasiswa. Sehingga potensi daripada mahasiswa yang melakukan praktik akan berkembang dan nantinya ketika dihadapkan pada dunia kerja yang sesungguhnya akan lebih siap lagi.

Sejalan dengan pendapat Indahriani saudari dengan PPL, berikut hasil wawancara dengan Agustina

Praktik pengalaman lapangan sangat membantu bagi mahasiswa, karena dengan adanya praktik ini maka mahasiswa berkesempatan untuk mengetahui dan merasakan secara langsung bagaimana proses dancara kerja dari bank syariah tersebut”<sup>31</sup>

Pelaksanaan PPL sangan disambut baik oleh mahsiswa yang ada, dimana semua materi- materi yang pernah didapat tentang bank syariah akan diketahui

---

<sup>30</sup>Indahriani, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di Sorreang. 26 Februari 2021

<sup>31</sup>Agustina, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare. 24 januari 2021

langsung dan dibuktikan langsung pada saat melakukan PPL di bank syariah. Dengan adanya PPL maka pengetahuan tentang bank syariah akan semakin banyak.

## 2. Steven M. Chafee

Dalam teori Steven M. Chafee dikatan bahwa respon terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Dari ketiga bagian tersebut memiliki keterkaitan masing-masing. Tahap awal adalah kognitif pengetahuan seseorang tentang suatu objek, kemudian afektif adalah sikap anantara suka atau tidak suka pada pada objek, sedangkan konatif sampai pada tindakan yang akan dilakukan.

### a. Kognitif

Kognitif langkah awal, dimana kognitif adalah perilaku yang muncul pada diri setiap individu dan mencapai tataran pada mengenal objek yang diperkenalkan atau dipelajari. Kognitif adalah tahapan dimana kemampuan menilai sesuatu yang pantas atau tidaknya untuk ditiru, kemampuan untuk menilai bagus atau tidak bagusya bank syariah menurut daripada mahasiswa yang bersangkutan. Namun tahapan ini baru sampai pada dugaan awal daripada objek tersebut dan bisa saja anggapan itu berbeda daripada kenyataannya.

Kegiatan yang dilakukan didalam instansi itu biasanya tergantung dari lembaga tersebut, namun tujuan daripada tugas yang diberikan kepada mahasiswa tidak terlepas daripada pengembangan pada diri mahasiswa tersebut. berkembang atau tidaknya kemampuan dari mahasiswa itu tidak terlepas dari diri mahasiswa tersebut. ketika mahasiswa tersebut dapat menyerap apa yang disampaikan maka peluang untuk memahami kinerja daripada bank syariah dan tentu tentunya pengalaman tentang cara kerja dari bank syariah akan sedikit banyaknya dapat dipetik.

Bank syariah adalah bank dengan sistem yang mengacu pada kaidah-kaidah islam. Sejalan dengan itu pendapat dari Ramlah Hamdan tentang bank syariah

“Bank syariah yang saya pahami adalah lembaga keuangan yang bebas dari sistem riba”<sup>32</sup>

Hasil wawancara tersebut mengatakan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan aktivitas transaksinya menggunakan atau berlandaskan pada kaidah-kaidah Islam dan bebas dari sistem riba yang menjadi produk dari bank konvensional.

Setelah mengikuti PPL di bank syariah, mahasiswa perbankan syariah akan memiliki pandangan tentang bank syariah. Apakah akan membenarkan teori yang didapat dibangku kuliah ataukah malah sebaliknya. Berikut hasil wawancara dari Agustina

“Pandangan saya setelah mengikuti PPL memang sistem operasional yang ada pada bank syariah dan konvensional memang berbeda”<sup>33</sup>

Pendapat lain dikemukakan oleh Dian Andriani

“Menurut saya bank syariah hampir sama dengan bank konvensional, hanya saja ada beberapa produk bank syariah yang bisa mereka katakana sesuai syariat islam seperti produk tabungan Wadhiyanya karena memang setiap bulannya tidak ada potongan bulanan”

Pandangan tentang bank syariah dari kedua hasil wawancara diatas bisa dikatakan bahwa mahasiswa tersebut sependapat bahwa bank syariah adalah bank yang benar-benar menjalankan aktivitas perbankannya dengan sistem syariah.

Pernyataan diatas bisa kita ketahui bahwa bank syariah sejatinya sudah sesuai dengan prinsip syariah dan juga sudah sejalan dengan teori-teori yang sudah dipelajari dalam perkuliahan. Hanya saja ketika kita didunia kerja tidak akan diajarkan sedetail mungkin contohnya bagaimana cara menarik nasabah, bagaimana cara membantu nasabah dan lain sebagainya. Dan bisa dikatakan bahwa PPL adalah penyempurna dari teori yang pernah kita pelajari.

b. Afektif

---

<sup>32</sup>Ramlah Hamdan, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di Soreang, 24 januari 2021

<sup>33</sup>Agustina, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare. 24 januari 2021

Respon ini berbicara mengenai sikap seseorang terhadap sesuatu objek. Berbicara mengenai sikap berarti berbicara mengenai suka atau tidak sukanya terhadap bank syariah. Dalam hal ini merupakan aspek yang cenderung bersangkutan emosional dari seseorang, perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Dalam hal ini menyangkut perasaan dan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa perbankan syariah yang pernah melakukan praktik pengalaman lapangan di bank syariah terhadap bank syariah.

Bagaimana sebenarnya bank syariah itu. Pernyataan diatas kemudian diperkuat dengan pendapat dari Miftahul Jannah

“Karena saya menggunakan produk tabungan di bank syariah tempat saya PPL, dimana produk tabungannya berdasarkan akad wadiah dan mudharabah, yang saya gunakan produk tabungan dengan akad wadiah, dimana sesuai dengan teori yang ada yaitu artinya titipan, pada produk tabungan wadiah di bank syariah ini tidak ada potongan dan bunga, dan kelebihan dari produk tabungan di bank syariah tempat saya PPL adalah bebas biaya administrasi tiap bulannya”<sup>34</sup>

Hasil wawancara tersebut mengatakan bahwa teori yang didapat selama masa perkuliahan dan ditambah lagi dengan teori pada saat pembekalan itu sangat membantu dan sudah sangat sesuai dengan apa yang didapat pada saat melakukan praktik di bank syariah. Contoh yang diangkat adalah produk tabungan wadi’ah yang mana wadi’ah ini adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat nasabah yang bersangkutan menghendaki. Dan disini bank akan bertanggung jawab atas pengembalian titipan tersebut. bank syariah sudah sejatinya disenangi oleh orang-orang yang sudah tau tentang selut belut bank syariah karena memiliki sistem yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Dalam wawancara diperjelas tentang tanggapan tentang bank syariah

“berbicara mengenai sistem yang ada dibank syariah memang sudah betul bahwa menggunakan sistem syariah”<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Miftahul Jannah, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare. 24 januari 2021

<sup>35</sup>Agustina, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare. 24 januari 2021

Hasil wawancara tersebut bahwa sebenarnya sudah suka dengan sistem perbankan syariah karena sudah sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa bank syariah itu sudah sejalan dengan sistem syariah. Bahwa teori dari bank syariah itu memang betul adanya, memang bank syariah dalam menjalannya kativitasnya sudah memperhadikan aturanaturan yang telah dibuat oleh DSN dan mengacu pada kaidah-kaidah ajaran agama islam. Dengan adanya jawaban di atas telah menepis beberapa anggapan yang mengatakan bahwa bank syariah itu hanya lebel bank syariah saja, tapi sistem pelaksanaan yang ada di dalamnya tetap saja mengandung konvensional. Karena mereka sudah merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi yang terjadi di bank syariah tersebut melalui praktik langsung di lapangan.

c. Konatif

Langkah ini sampai pada tahapan bagaimana seorang individu dalam melakukan tindakan atas apa yang telah direncanakan, sebuah keputusan akhir yang akan dilakukan atau tindakan yang dilakukan oleh invidu setelah melalui tahapan kognitif dan efektif.

Respon ini, bagaimana orang berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaan terhadap stimulus yang ada. Berbicara mengenai respon tentu akan banyak ragam jawaban yang akan diberikan oleh beberapa orang yang berbeda, begitupula dengan respon yang akan diberikan oleh para mahasiswa perbankan syariah yang telah melakukan praktik pengalaman lapangan di bank syariah terhadap bank syariah.

Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan yang meliputi penyimpanan dana, pembiayaan kegiatan usaha dan atau kegiatan lainnya berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) yang memiliki kewenangan penetapan fatwa dibidang syariah. Dengan kehadiran dari DSN maka bisa dikatakan bahwa bank syariah tidak akan semena-mena dalam menjalankan aktifitasnya.

Proses pembelajaran yang akan mengembangkan potensi dan pengalaman dari mahasiwa tidak akan berkembang begitu saja, tentunya ada rangkaian kegiatan

yang akan dilalui untuk mencapai apa yang menjadi tujuan daripada praktik pengalaman lapangan tersebut.

Selama mengikuti PPL para mahasiswa pastinya sudah memiliki pandangan atau pengetahuan tentang bagaimana situasi kerja yang ada dalam bank syariah. Berikut hasil wawancara dari Ramlah Hamdan

“pengalaman yang saya dapat, di bank syariah itu ternyata bekerja di bank syariah itu tidak mudah. Kerja harus capai target, harus bisa punya prestasi setiap tahunnya, harus punya inovasi bagaimana menarik dan membuat nasabah menjadi loyal. Jadi kerja di bank itu benar-benar ilmunya harus selalu di upgrade supaya tidak kalah saing dengan bank-bank lain”<sup>36</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa orang-orang yang ada didalam ruang lingkup bank atau dalam hal ini adalah karyawan bank tersebut itu memiliki target yang harus dicapai dan tentu pekerjaan di bank itu tidaklah mudah. Jadi para pekerja harus selalu menambah pengetahuan dan juga harus tau potensi dari persaingan yang terjadi sehingga bank yang di tempati kerja dapat tetap eksis. Dengan bermodalkan pengalaman yang didapatkan selama PPL maka diharapkan mahasiswa yang selesai nantinya tidak akan kesulitan lagi ketika nanti sudah masuk dalam dunia kerja. Instansi yang ada tentunya tidak akan menyia-nyiakan orang yang berpengalaman karna memiliki pengalaman kerja juga memberikan nilai tambah bagi seseorang.

Perkembangan bank syariah dari awal kemunculannya sampai saat ini bisa dikatakan banyak mengalami peningkatan yang begitu sangat signifikan, namun perkembangan bank syariah masih kalah eksis dengan bank-bank konvensional yang ada, itu terbukti dengan penyebaran dari bank konvensional yang sudah mampu untuk membuka cabang-cabang di beberapa daerah terpencil atau dengan kata lain daerah pedesaan. Sedangkan dari bank syariah itu sendiri masih terbatas hanya pada bagian perkotaan saja, sehingga sebagian masyarakat yang ada dipedesaan banyak yang

---

<sup>36</sup>Ramlah Hamdan, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di Soreang, 24 januari 2021

belum mengetahui adanya bank syariah tersebut. menurut penilain dari saudari miftahul Jannah tentang banksyariah mengatakan bahwa

“Menurut saya bank syariah masih kurang sosialisasinya, apalagi terkait produk tabungannya pilihan terbaik untuk simpan uang itu di bank syariah karena tidak ada unsure ribanya terus tidak ada potongannya. Tapi masyarakat khususnya masyarakat muslim masih banyak yang memilih bahkan loyal di bank konvensional, dan terkait dengan produk-produk bank syariah menawarkan berbagai macam produk seperti tabungan haji, qurban, pembiayaan rumah dan sebagainya, sehingga masyarakat khususnya masyarakat muslim bisa memilih produk apa saja yang sesuai kebutuhan. Dan bank syariah itu sendiri bukan hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan namun juga untuk memberi masalah kepada masyarakat”

Pendapat tersebut mengatakan bahwa bank syariah sebenarnya sangat bagus untuk masyarakat, karena bank syariah itu sudah sesuai dengan kaidah-kaidah islam dan tentunya tujuan daripada bank syariah itu juga tidak berfokus pada profit atau keuntungan semata. Tapi juga berusaha untuk bagaimana dapat memakmurkan masyarakat banyak. Namun dikatakan bahwa bank syariah masih kalah bersaing dengan bank konvensional karena dari pihak bank bank syariah itu masih kurang dalam proses sosialisasinya dalam memperkenalkan bank dan juga produk-produk yang ada dalam bank tersebut.

Proses sosialisasi sangat dibutuhkan untuk memperkenalkan barang atau produk yang kita miliki agar kita bisa diperhitungkan pada kalangan masyarakat, fungsi daripada sosialisasi juga sebagai sarana pengenalan, pengakuan, dan penyesuaian diri terhadap nilai-nilai, norma dan struktur sosial. Dengan adanya sosialisasi yang baik tentu bank syariah akan lebih mendapat tempat dikalangan masyarakat yang banyak lagi. Sejalan dengan pendapat diatas Agustina juga berpendapat bahwa proses sosialisasi dari bank syariah memang kurang

“Perlu ditingkatkan lagi sosialisasinya dimasyarakat agar dapat dikenal lebih jauh. Dan kita sebagai mahasiswa atau pihak yang sedikit banyaknya tahu

tentang bank syariah harus mampu untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas agar perkembangan bank syariah bisa semakin pesat.”<sup>37</sup>

kekurangan dari bank syariah sehingga saat ini masih belum mendapatkan tempat yang seutuhnya dihati para masyarakat luas karena memang kurang diwilayah sosialisasi kepada khalayak banyak. Pendapat diatas juga berpendapat bahwa tindakan yang perlu dilakukan oleh orang yang sudah paham tentang bank syariah harusnya turun langsung untuk mensosialisasikan bank syariah ini. dan terkhusus untuk bank syariah harusnya mampu membaca situasi ini dan mau lebih menyentuh lagi masyarakat-masyarakat yang ada dipedesaan-pedesaan.



---

<sup>37</sup>Agustina, mahasiswa PPL PRODI Perbankan Syariah, wawancara di kampus IAIN Parepare. 24 januari 2021